

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

SKRIPSI

KEPATUHAN PASIEN PADA PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA SELATAN



FATMA ALDILA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA**

2015



SKRIPSI

**KEPATUHAN PASIEN PADA
PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDURUS
SURABAYA SELATAN**



FATMA ALDILA

051111224

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Melalui lembar persetujuan publikasi karya ilmiah ini, saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya meyetujui apabila skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul:

**KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA SELATAN**

dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Surabaya, 18 Agustus 2015

Fatma Aldila
NIM: 051111224

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatma Aldila

NIM : 051111224

Institusi : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang saya tulis dengan judul:

KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA SELATAN

adalah benar merupakan buah karya saya sendiri. Apabila di masa mendatang diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 Agustus 2015

Fatma Aldila
NIM: 051111224

LEMBAR PENGESAHAN

KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA SELATAN

SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Farmasi
pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

2015

Oleh:

FATMA ALDILA
NIM. 051111224

Skripsi ini telah disetujui
Agustus 2015 oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt.
NIP. 197406181998022001

Dr. Umi Athivah, M.S., Apt.
NIP.195604071981032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga skripsi yang berjudul “KEPATUHAN PASIEN PADA PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDURUS SURABAYA SELATAN” dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt., selaku dosen pembimbing utama, yang dengan penuh kesabaran membimbing dan memberikan dorongan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Dr. Umi Athiyah, M.S., Apt., selaku dosen pembimbing serta sekaligus Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh pendidikan program sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
3. Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, S.E., M.T., Ak., selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang menempuh pendidikan program sarjana di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
4. Ibu Dra. Liza Pristianty, M.Si., M.M., Apt., dan Ibu Arie Sulistyarini, S.Si., Apt., selaku dosen penguji, yang telah memberikan banyak masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, khususnya dosen dan staf Departemen Farmasi Komunitas yang membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Imam Sodiqi, dan Ibu Fatnin; serta kakak dan adik terkasih, Difa Laresa dan Galang Reformasi; atas semua fasilitas dan limpahan kasih sayang yang diberikan selama ini.

7. Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dan drg. Triyani Widyawati selaku Kepala Puskesmas Kedurus yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Staf serta karyawan Puskesmas Kedurus, terutama Mas Willy dan Mbak Ova yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data.
9. Teman-teman pendidikan program sarjana farmasi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga angkatan 2011, terutama kelas D, atas segala bantuan baik dalam penyusunan skripsi maupun dalam kurun waktu 4 tahun menempuh pendidikan sarjana bersama-sama.
10. Teman-teman dalam tim *grand project* skripsi dibawah bimbingan Ibu Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt., (Mila, Rizka, Nisa, Lilik, Lia), yang selalu bersemangat dalam berbagi ilmu dan pengetahuan.
11. Teman kost Srikana 148 (Mba Ana, Mba Ayu, Mba Nita, Mba Vio, Mba Save, Ame, Alfi, Ochy, Vira, Mita, Wintang), rekan-rekan delegasi 'Unair for SMUN 2014' (Nia, Nisa, Yola, Abi, Donald, Agus), Karina, Paratisa, dan Agung atas doa dan dorongan yang diberikan.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun secara tidak langsung telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Surabaya, 5 Juli 2015

Peneliti

RINGKASAN

Kepatuhan Pasien pada Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Kedurus Surabaya Selatan

Fatma Aldila

Peran paling utama farmasis adalah mencegah terjadinya *drug therapy problems*, dimana salah satu komponen dari *drug therapy problems* adalah ketidakpatuhan penggunaan obat. Contoh penyakit yang mensyaratkan kepatuhan terapi yang baik adalah hipertensi. Regulasi tekanan darah membutuhkan periode terapi jangka panjang dan konsumsi lebih dari satu obat sehingga meningkatkan resiko ketidakpatuhan.

Beberapa metode dapat digunakan untuk mengukur kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat, misalnya *pill count*, *pharmacy claims data*, maupun *self-report* dengan instrumen yang paling banyak digunakan berupa kuesioner Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8) oleh Morisky. Setiap metode dapat memberikan hasil yang berbeda sehingga disarankan pengukuran kepatuhan dilakukan dengan sedikitnya dua metode berbeda untuk mengatasi keterbatasan tiap metode dan menyediakan informasi yang benar. Dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana kepatuhan pasien pada penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Kedurus Surabaya Selatan diukur dengan metode *self-report* menggunakan MMAS-8 dan dengan metode *pill count*.

Penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional* yang dilaksanakan selama bulan Februari 2015 dengan sumber data primer yang diperoleh dari perhitungan jumlah obat saat berkunjung ke rumah responden dan jawaban responden dalam wawancara terpimpin. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non random sampling* dan dengan teknik *purposive sampling* sehingga didapatkan 47 responden yang datanya dapat dianalisis.

Responden dikatakan patuh menurut *pill count* apabila berada dalam persentase kepatuhan 80-100%. Sedangkan jika mendapatkan skor MMAS-8 sebesar $0 < 6$ tingkat kepatuhannya tergolong rendah; $6 < 8$ tergolong sedang; dan 8 tergolong tinggi. Untuk melihat hubungan antara tingkat kepatuhan melalui 2 metode tersebut dilakukan uji statistik Chi-Square. Sebelum melakukan uji hubungan tersebut terlebih dahulu harus dilakukan penggolongan ulang tingkat kepatuhan MMAS-8 agar *pill count* dan MMAS-8 memiliki ukuran tingkatan kepatuhan yang sama. Tingkat kepatuhan rendah dalam MMAS-8 digolongkan menjadi tidak patuh, sedangkan tingkat kepatuhan sedang dan tinggi dalam MMAS-8

digolongkan menjadi patuh. Telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen MMAS-8 dengan hasil uji korelasi *product moment*: r hitung pada setiap butir pertanyaan $> r$ tabel 0,294 dan hasil uji Alpha Cronbach: $r_{11} = 0,707$ sehingga instrumen dikatakan valid dan reliabel.

Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas pasien berusia 45-64 tahun (61,7%), berjenis kelamin perempuan (76,6%), berpendidikan SD (51,1%), dan merupakan ibu rumah tangga (55,3%). Sedangkan data terapi menunjukkan bahwa mayoritas responden mendapat terapi kombinasi (70,21%) didominasi oleh kombinasi captopril dan HCT (34,03%).

Hasil analisis *pill count* menunjukkan bahwa hanya 19,6% ($n=9$) responden patuh mengkonsumsi obat sesuai jumlah aturan pemakaian obat sementara 80,4% ($n=38$) dinyatakan tidak patuh. Sedangkan proses *scoring* dari jawaban kuesioner MMAS-8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi sebesar 19,1% ($n=9$); tingkat kepatuhan sedang sebesar 23,4% ($n=11$); dan tingkat kepatuhan rendah sebesar 57,4% ($n=27$).

Proses klasifikasi ulang MMAS-8 menunjukkan 42,5% ($n=20$) pasien patuh dan 57,4% ($n=27$) tidak patuh dalam menggunakan obat antihipertensi. Karena tabel statistik uji hubungan berukuran 2×2 tidak memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan uji Chi-Square maka dilakukan uji alternatifnya yaitu uji Fisher. Dari uji Fisher didapatkan angka signifikansi $1,000 > \alpha (0,05)$ yang menunjukkan bahwa hasil pengukuran metode *self-report* dengan MMAS-8 dan metode *pill count* benar berbeda dan tidak berhubungan.

Dari 47 responden dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak patuh menurut metode pengukuran *pill count* dan responden pada tingkat kepatuhan rendah menurut metode pengukuran *self-report* menggunakan MMAS-8 berada dalam jumlah tertinggi.